

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjadi dasar bagi pembentukan negara Indonesia disebutkan bahwa salah satu tugas pemerintah negara Indonesia adalah untuk memajukan tingkat kesejahteraan masyarakat guna mencapai standar hidup yang memadai sehingga memungkinkan mereka dapat mengembangkan kemampuan sepenuhnya untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan hidup untuk mencapai kesejahteraan hidup (Fahrudin, 2012).

Sumber daya perikanan sebenarnya secara potensial dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan nelayan, namun pada kenyataannya masih cukup banyak nelayan belum dapat meningkatkan hasil tangkapannya, sehingga pendapatan nelayan tidak meningkat. Masyarakat yang mempunyai mata pencarian dan berpenghasilan sebagai nelayan merupakan salah satu dari kelompok masyarakat yang melakukan aktivitas usaha dengan penghasilan yang bersumber dari kegiatan nelayan itu sendiri. Nelayan adalah orang yang secara aktif melakukan pekerjaan dalam operasi penangkapan ikan dan binatang air lainnya/tanaman air. Tingkat kesejahteraan nelayan sangat ditentukan oleh hasil tangkapannya. Banyak tangkapan tercermin pula besarnya pendapatan yang diterima dan pendapatan tersebut sebagian besar untuk keperluan konsumsi keluarga. Dengan demikian tingkat pemenuhan kebutuhan konsumsi

keluarga atau kebutuhan fisik minimum sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya (Sujarno, 2008).

Kabupaten Tojo Una-Una merupakan kabupaten yang sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan dengan wilayah kepulauan seluas $\pm 4.104.032 \text{ km}^2$ atau 410.403 Ha. Hampir berimbang dengan wilayah daratan yang luasnya $5.763,390 \text{ km}^2$ atau 576.339 Ha. Kabupaten yang terletak di Provinsi Sulawesi Tengah ini memiliki sumberdaya alam yang cukup beragam dan berpotensi seperti perkebunan, perikanan, pertanian dan salah satu sumberdaya yang dimiliki tersebut adalah sub sektor perikanan. Hal ini dapat dilihat dari luasnya laut yang didalamnya terkandung sumberdaya ikan yang bernilai ekonomis di pasaran. Selain itu, tersedianya lahan yang potensial untuk pengembangan usaha perikanan seperti penangkapan, budidaya, pasca panen dan pemasaran diharapkan dapat mendukung peningkatan produksi dari sub sektor perikanan sehingga secara tidak langsung akan menaikkan kesejahteraan yang, tercermin dari pendapatan rumah tangga perikanan pertahunnya (Howara dan Laapo, 2008).

Penghasilan masyarakat Desa Pasokan yang terletak di Kecamatan Walea Besar Kabupaten Tojo Una-una mayoritas bergantung pada hasil laut karena berada di pesisir pantai dan masyarakatnya dominan bermata pencaharian sebagai nelayan. Di Desa Pasokan alat tangkap ikan yang dominan digunakan adalah pacing tonda (*troll line*). Alat ini terbuat dari bahan yang sangat sederhana dan bahannya mudah dijangkau serta pengoperasiannya tidak terlalu rumit tapi mampu menghasilkan ikan untuk mencukupi kebutuhan nelayan.

Kehidupan ekonomi nelayan di Desa Pasokan bergantung pada hasil laut, dan pada umumnya masih mengalami keterbatasan teknologi penangkapan, pendidikan yang rendah, dengan alat tangkap yang sederhana. Disamping itu ketergantungan pada musim sangat mempengaruhi hasil tangkapan para nelayan. Sering keadaan ini menyebabkan terbatasnya hasil tangkapan sehingga pendapatan nelayan menjadi sangat rendah dan mengakibatkan keluarga para nelayan sulit untuk mencapai kesejahteraan hidup.

Hasil tangkapan para nelayan tergantung pada musim juga, jika musim ombak yang sering terjadi pada Bulan Desember, Januari sampai pada bulan Februari membuat para nelayan harus siap melewati hidup dengan ekonomi pas-pasan karena hasil tangkapan yang sedikit hanya untuk dikonsumsi sedangkan hasil tangkapan untuk dijual sangatlah sedikit bahkan sering tidak ada, secara otomatis para nelayan mendapat pemasukan yang sangat minim tiap bulannya karena pendapatan para nelayan tergantung pada hasil tangkapan.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang ingin dijawab dengan penelitian ini yakni bagaimana gambaran tingkat kesejahteraan nelayan pancing tonda di Desa Pasokan Kabupaten Tojo Una-una?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui tingkat kesejahteraan nelayan pancing tonda di Desa Pasokan Kabupaten Tojo Una-una berdasarkan 11 indikator.

D. Manfaat

1) Pemerintah

Berdasarkan pertimbangan dalam menentukan suatu kebijakan dalam mengatasi kemiskinan di lingkungan masyarakat yang berdomisili di pesisir pantai (nelayan) untuk mencapai tingkat kesejahteraan hidup yang lebih baik.

2) Nelayan

Sebagai informasi bagi pelaku (*stakeholders*) para nelayan untuk bahan evaluasi kegiatan penangkapan ikan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup para nelayan.

3) Peneliti

Untuk menambah wawasan tentang tingkat kesejahteraan nelayan yang menggunakan alat tangkap pancing tonda ditinjau dari ekonomi nelayan.